

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan data temuan, analisis data dan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa model *scaffolded writing* berbasis diari terbimbing mampu meningkatkan pengetahuan moral Pancasila sebesar 1,08.

Kualitas peningkatan pengetahuan moral Pancasila dalam penelitian ini berada dalam kategori sedang.

Peningkatan pengetahuan moral tersebut juga nampak dalam perilaku siswa sehari-hari. Seperti pertengkaran antar siswa sudah mulai berkurang, cara menghayati lagu nasional, saling mengingatkan antar teman mengenai cara berperilaku, terutama ibadah, dan pengelompokan dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran menjadi lebih mudah.

Peningkatan yang paling besar terdapat dalam komponen penalaran moral dan yang paling kecil peingkatannya terdapat dalam komponen kesadaran moral.

Kelebihan yang terdapat dalam model *scaffolded writing* berbasis diari terbimbing adalah salah satu pembelajaran yang mengembangkan unsur pembelajaran abad 21 yaitu pembelajaran multiliterasi, dimana di dalam pembelajaran tersebut memunculkan ide baru dari model *scaffolded writing* berupa diari terbimbing, Model *scaffolded writing* dapat didesain menjadi bentuk baru lainnya dan penerapan model *scaffolded writing* berbasis diari terbimbing juga dapat diterapkan untuk mata pelajaran lain.

Kelemahan yang dimiliki dalam penelitian yang menerapkan model *scaffolded writing* berbasis diari terbimbing adalah belum mampu mengukur karakter secara keseluruhan, yaitu komponen perasaan moral dan tindakan moral.

5.2. Rekomendasi

Dengan adanya simpulan dan keterbatasan yang sudah dibahas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

Pertama rekomendasi yang ditujukan untuk guru. Dengan adanya penelitian mengenai pengetahuan moral Pancasila, maka guru bisa menjadikan model *scaffolded writing berbasis* diari terbimbing untuk dijadikan model pembelajaran dalam peningkatan karakter, maupun untuk kemampuan lain yang ingin dicapai. Adapun beberapa cara agar model ini dapat terlaksana dengan baik, yaitu guru hendaknya lebih memotivasi siswa untuk menulis secara kontinyu dan terarah dalam konteks apapun disertai bimbingan dan pengawasannya. Karena hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif untuk banyak hal. Juga model *scaffolded berbasis* diari terbimbing ini dapat guru gunakan untuk mencapai kompetensi mata pelajaran yang lainnya.

Kedua untuk orangtua siswa. Karena model ini memerlukan dorongan dari banyak pihak termasuk dari lingkungan rumah, maka orangtua hendaknya lebih memotivasi anaknya untuk terbiasa menulis dalam hal dan bentuk apapun. Karena dari kebiasaan menulis tersebut dapat mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan shari-harinya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan: 1) menggunakan metode penelitian selain pre eksperimen *one group pretest posstest design*, karena metode penelitian tersebut belum mampu mengeneralisasikan hasil penelitian secara umum; 2) Dalam pelaksanaan penelitian, lebih sering dan lebih luas memberikan stimulus kepada siswa khususnya jika penelitian selanjutnya dalam konteks yang sama. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi hasil penelitian; 3) lebih memerhatikan kosakata sesuai tingkatan perkembangan siswa; 4) agar mengembangkan penelitian yang mampu mengukur karakter secara keseluruhan.